

DAFTAR ISI

Judul	i
Pengesahan	ii
Pernyataan.....	iii
Kata Pengantar.....	iv
Daftar Isi	vi
Daftar Tabel/Grafik.....	x
Daftar Gambar.....	xi
Daftar Diagram.....	xiii
Intisari	xiv
Abstract	xv
Daftar Istilah.....	xvi

BAB I PENDAHULUAN	1
1.1.Latar Belakang Masalah	1
1.2.Pertanyaan Penelitian	5
1.3.Tujuan Penelitian.....	6
1.4.Manfaat dan Hasil yang diharapkan	7
1.4.1.Manfaat.....	7
1.4.2. Hasil yang diharapkan	7
1.5.Penetapan Fokus Penelitian	8
1.6.Fenomena-fenomena di Kasongan	10
1.7.Keaslian Penelitian	13

BAB II PERSPEKTIF TEORITIK: PARIWISATA, PEREMPUAN, DAN SISTEM

KERUANGAN	18
2.1. Sistem Kepariwisata	18
2.1.1.Definisi Pariwisata.....	18
2.1.2.Tinjauan Umum Pariwisata	19
2.1.3Tinjauan Umum Pariwisata Pedesaan	24
2.1.4.Pariwisata dan perempuan.....	24
2.2. Konstruksi Gender terhadap Perempuan.....	27
2.2.1. Posisi Perempuan dalam Sistem Kekerabatan.....	27
2.2.2. Perempuan dalam Pola dan Sistem Kerja Masyarakat	36
2.2.3. Perempuan dalam sistem Ekonomi.....	40
2.3. Struktur Keruangan Desa	42
2.3.1.Desas dan Pedesaan	43
2.3.2.Tipologi Desa di Indonesia.....	45
2.3.3.Tipologi Masyarakat Pedesaan.....	49
2.4. Gender, Ruang, dan Arsitektur.....	55
2.4.1. Ruang dalam Studi Perilaku Lingkungan.....	56



2.4.2. Gender, Arsitektur dan Ruang	58
2.4.3. Ruang Arsitektur dalam Budaya Jawa.....	59
2.5. Proposisi.....	61
BAB III METODE DAN PROSES PENELITIAN	66
3.1. Paradigma Penelitian	66
3.1.1. Karakteristik Penelitian Studi Kasus	68
3.2. Rancangan Penelitian Studi Kasus	71
3.2.1. Pengumpulan Data.....	73
3.2.2. Sasaran dan Teknik Pengamatan	75
3.2.3. Teknik Presentasi.....	77
3.2.4. Penetapan Kasus dan Proposisi awal	77
3.2.5. Cara Pemilihan Informan.....	79
3.3. Kerangka Proses Penelitian Studi Kasus .	80
3.3.1. Jalannya Penelitian	81
3.3.2. Macam Data.....	82
3.3.3. Pedoman wawancara awal.....	83
3.3.4. Metode dan Unit Analisis	83
BAB IV GAMBARAN UMUM DESA KASONGAN	86
4.1. Kasongan dalam Konteks Pariwisata	86
4.1.1. Aneka Produk Gerabah Kasongan.....	86
4.1.2. Perubahan Kasongan dan Pariwisata.....	88
4.1.3. Showroom dan Identitas pemilik.....	90
4.1.4. Atraksi Wisata Gerabah.....	91
4.1.5. Aksesibilitas	92
4.1.5. Pola Kunjungan Wisata di Desa Kasongan	93
4.2. Kasongan dalam Konteks Industri Gerabah	97
4.2.1. Pola Penggarapan Gerabah.....	98
4.3. Sistem Tenaga Kerja	102
4.3.1. Pekerja Gerabah Kasongan.....	102
4.3.2. Tenaga Kerja Perempuan.....	103
A. Pekerja rumahan perempuan.....	104
B. Pekerja dalam usaha rumahan.....	108
4.3.3. Tenaga Kerja Laki-laki	109
A. Pekerja dari Luar Kasongan.....	109
4.3.4. Sistem Pengupahan.....	110
A. Sistem Borongan.....	110
B. Sistem Harian.....	111
4.3.5. Fleksibilitas kerja Perempuan.....	112



BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	114
5.1. Perubahan Desa Kasongan Menjadi Desa Gerabah	114
5.1.1. Sejarah Kasongan	114
5.1.2. Sistem Keruangan Kasongan.....	116
5.1.3. Sejarah Gerabah.....	121
5.1.4. Gerabah dan Kasongan.....	123
5.2. Perubahan Sistem Keruangan Desa Kasongan	128
5.2.1. Perubahan Sistem Keruangan Makro (Skala kawasan).....	128
5.2.2. Perubahan Sistem Keruangan Messo (Skala antar rumah).....	154
5.2.3. Perubahan Keruangan Mikro (Skala rumah).....	185
5.2.4. Periodisasi Perubahan Keruangan Desa Kasongan	215
5.2.5. Faktor-faktor yang mempengaruhi	218
APembangunan Jembatan.....	218
B. Adanya Transformasi Fungsi Gerabah.....	218
CPembangunan Pasar Kriya Desa.....	219
D. Terjadinya gempa.....	224

BAB VI PENYUSUNAN KONSEP DAN TEORI OPTIMALISASI RUANG DESA

KASONGAN	229
6.1. Konsep Ruang Desa Kasongan sebagai Desa Wisata dengan Pendekatan Gender.....	229
6.1.1. Konsep Ruang <i>Paseduluran</i>	229
6.1.2. Konsep Ruang <i>complementary patnership</i>	238
6.1.3. Konsep Optimalisasi Ruang	248
6.2. Dialektika Ruang Ekonomi <i>Pasedhuluran</i> dalam Modernisasi dan Globalisasi.....	254
6.2.1. Kondisi Fisik Lingkungan	255
6.2.2. Kondisi Sosial Budaya Masyarakat Desa Kasongan	259
6.2.3. Sistem Kekerabatan (<i>pasedhuluran</i>) dalam Industri Gerabah Kasongan.....	260
6.2.4. Dinamika Globalisasi di Desa Kasongan berbasis Kerajinan Gerabah dan Fenomena Perempuan Kerja Samben	266
6.2.5. Optimalisasi Ruang dan Usaha Adaptasi Ruang di Desa Kasongan	273
6.3. Teori Optimalisasi Ruang Berbasis <i>Pasedhuluran</i> dan <i>complementary patnership</i>	275
6.3.1. Dialog Teoritik antara Teori <i>Pasedhuluran</i> dengan Teori Modal Sosial dan Teori Keruangan Lefevbre's	279
6.3.2. Dialog Teoritik antara Teori Ekonomi <i>Pasedhuluran</i> dengan Ekonomi Kerakyatan dan Ekonomi Kapitalistik.....	284
6.3.3. Dialog Teoritik Optimalisasi Ruang <i>Pasedhuluran</i> dan Mandiri dalam Perspektif Gender	287
6.3.4. Abstraksi Teori Lokal	290

BAB VII KESIMPULAN, SUMBANGAN PENGETAHUAN DAN SARAN.....

7.1. Kesimpulan.....	293
7.2. Implikasi Kebijakan.....	296



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Perempuan, Pariwisata, dan Sistem Keuangan (Studi Kasus: Desa Kasongan Bantul DIY)

MILA KARMILAH, ST.,MT., Prof. Ir. Wiendu Nuryanti, M.Arch., Ph.D., Prof. Ir.Nindyo Soewarno M.Phil., Ph.D., Prof. I.

Universitas Gadjah Mada, 2015 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

7.3. Sumbangan Pengetahuan.....	297
7.4. Saran/rekomendasi.....	298

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN